

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *MUFRADAT* MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Abstrak

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran adalah guru. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih strategi yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan menerapkan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat*. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang "Meningkatkan Prestasi Belajar *V Mufradat* Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Prestasi belajar mufradat, strategi index card match

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹ Untuk meningkatkan dan memiliki kekuatan tersebut di atas, maka setiap peserta didik perlu bimbingan dan dorongan dari pendidik.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kegiatan yang lebih mendominasi atas penguasaan bahasa yang harus dikuasai oleh anak, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mencapai maksud dan tujuan. Begitu juga dengan bahasa Arab yang mana dewasa ini telah menjadi bahasa internasional dan telah ditetapkan menjadi bahasa resmi dalam organisasi PBB.²

Betapa pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran yang sudah diterapkan di setiap lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam. Sebagai umat Islam mengenal dan memahami bahasa ini tidak hanya sebatas alat komunikasi saja, akan tetapi bahasa Arab ini juga digunakan ketika melaksanakan ibadah dan membaca Al-Qur'an. Agama Islam mewajibkan kepada para pemeluknya agar mempelajari bahasa Arab, karena bahasa ini adalah bahasa Al-Qur'an dan kunci utama untuk memahaminya. Allah berfirman dalam surat Yusuf :

تَعْلَمُونَ لَعَلَّكُمْ يَهْتَدُونَ أَنْزَلْنَاهَا نَارًا ﴿يوسف: ٢﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*” (QS. Yusuf : 2).

Berdasarkan ayat tersebut di atas jelas bahwa Allah menyuruh umatnya untuk mempelajari bahasa Arab karena bahasa Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab. Setiap muslim harus memiliki keinginan untuk mempelajari bahasa Arab

¹ Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

² Nurmasiyah, *Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, Skripsi, 2011).

karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Quran, dan Al-Quran tersebut merupakan pegangan atau sumber utama bagi umat Islam.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosa kata (*al-mufradat*).

Penambahan kosa kata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswasekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosa kata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode ataupun strategi yang tepat dalam rangka pembelajaran kosa kata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar yang sebelumnya mereka belum pernah mengenal bahasa ini, dan pelajaran mereka pun lebih banyak didominasi oleh pembelajaran umum. Oleh karena itu, seorang guru bahasa Arab harus mengetahui penggunaan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran bidang studi bahasa Arab untuk siswa tingkat sekolah dasar. Khususnya dalam penguasaan kosa kata karena suatu metode dan strategi yang tepat sangat menentukan terlaksananya suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Mustahil tujuan pendidikan akan dapat tercapai tanpa adanya metode ataupun strategi yang relevan.

Dalam penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa, banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan di dalamnya. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, di samping kemampuan menggunakannya pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat pula.³ Beberapa kosakata dalam bahasa Arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.

Salah satu cara ataupun strategi yang praktis untuk cepat memahami *mufradat* adalah strategi *Index Card Match*, yang mana strategi ini adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.⁴

³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 54.

⁴ Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match dan Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V MI Darut Taqwa*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009), hal. 27.

B. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda, tetapi kedua kata tersebut sangat berhubungan. Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan rumit, maksudnya semua orang mempunyai cara tersendiri dalam belajar. Belajar juga sebagai proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu prestasi belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).⁵ Sedangkan kata belajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁶ Morgan dan kawan-kawan mengartikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.⁷

Menurut Witherington dalam bukunya *Educational Psychology*, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁸ Skinner berpendapat yang dimaksud dengan belajar adalah suatu prilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responnya menurun.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam individu, yaitu perubahan dalam tingkah laku. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu, hasil dari aktivitas dalam proses belajar yang berupa ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan.

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang satu dengan orang yang lain sangat berbeda-beda walaupun semangat belajarnya sama. Orang yang berprestasi dalam belajarnya tentu saja tergerak untuk mau belajar. Untuk memunculkan kemauan belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstern.¹¹

1. Faktor Intern

⁵ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 787.

⁶ DEPDIKBUD, *Kamus Besar,...*, hal. 16.

⁷ Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 14.

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 2007), hal. 84.

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 236.

¹⁰ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 50.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hal.56.

Yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan.

2. Faktor Ekstern

Yaitu faktor dari luar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

C. Pengertian *Mufradat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Islam sebagai agama yang sudah ditetapkan oleh Allah dan melalui utusannya Nabi Muhammad saw. menyampaikan kepada umat manusia. Secara umum Islam menggunakan bahasa Arab dalam ajarannya, dalam hal ini Al-Quran yang merupakan sumber utama orang Islam diturunkan dalam bahasa Arab. Pandangan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran lebih merupakan soal teknis penyampaian pesan dari pada soal nilai, itu ditunjang oleh keterangan Al-Quran sendiri. Yaitu keterangan bahwa karena Nabi Muhammad adalah Arab, maka mustahil Allah mewahyukan ajaran-Nya dalam bahasa selain Arab.¹²

Hal ini seperti termaktub dalam Al-Quran surat Ibrahim ayat 4:

﴿إبراهيم : ٤﴾ هَلْ يَلْبِيبُنَّ قَوْمٌ هَلْ يَلْسَانُ الْأَرْسُولِ مَنَّا رَسُلْنَا وَمَا

Artinya: “*Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka.*” (QS. Ibrahim : 4)

Dalam hal ini Nabi Muhammad yang merupakan salah seorang Rasul dari Arab dan kaumnya itu adalah masyarakat Arab maka Allah menurunkan Al-Quran pun dalam bahasa Arab supaya Nabi mudah dalam menyampaikan dan mereka pun mudah memahaminya.

Penggunaan bahasa Arab untuk Al-Quran adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang Rasul pun kecuali dengan bahasa kaumnya, yaitu masyarakat yang menjadi *audience* langsung seruan Rasul itu dalam menjalankan misi sucinya.¹³

Hal ini juga tercantum dalam Al-Quran surat Fushshilat ayat 3 :

﴿فصلت : ٣﴾ يَعْلَمُونَ لَقَوْمٍ مَعْرَبِينَ أَقْرَأُوا مَا آتَاهُمْ فَصَّلَتْ كِتَابٌ

Artinya: “*Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.*” (QS. Fushshilat : 3)

Dari paparan tersebut jelas bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab dan Al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Quran. Dan mempelajari bahasa Al-Quran berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa, dan sebagainya.

¹² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. xix.

¹³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, hal. xix.

Langkah pertama untuk mudah belajar bahasa Arab adalah dengan mempelajari kosakata bahasa Arab atau sering disebut dengan *mufradat*. *Mufradat* atau kosakata (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dipahami atau dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru untuk berkomunikasi. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.¹⁴

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat keterampilan berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet yaitu bahwa kemampuan untuk memahami empat keterampilan berbahasa sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik hanya dengan mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki keterampilan berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.¹⁵ Akan tetapi juga diperlukan tata cara penggunaan kosakata yang sesuai dengan kaidahnya masing-masing supaya bisa digunakan dengan tepat dalam berkomunikasi. Kosakata yang sudah dipelajari tidaklah tepat jika tidak digunakan dalam kalimat. Dalam hal ini juga telah terjadi komunikasi dalam bahasa Arab antara Malaikat Jibril dengan Nabi Muhammad saw., yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْرِزُ يَوْمًا لِلنَّاسِ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : مَا الْإِيمَانُ ؟
 قَالَ : (الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَبِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ). قَالَ : مَا الْإِسْلَامُ ؟ قَالَ : (الْإِسْلَامُ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ ...). قَالَ :
 مَا الْإِحْسَانُ ؟ قَالَ : (أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ ...). (رواه مسلم)

Artinya : *Dari Abu Hurairah r.a. : pada suatu hari ketika Nabi Muhammad saw. tengah bersama para sahabatnya, datang seorang yang bertanya: "Apakah iman itu?" Rasulullah menjawab, "Iman adalah percaya kepada Allah, para Malaikat-Nya, pertemuan dengan-Nya, para Rasul-Nya, dan hari kiamat." Laki-laki itu bertanya lagi, "Apakah Islam itu?" Rasulullah menjawab, "Islam adalah menyembah Allah yang Esa,..." Laki-laki itu bertanya lagi: "Apakah Ihsan itu?" Rasulullah menjawab, "Ihsan adalah beribadah kepada Allah,...." (HR. Muslim)¹⁶*

Hadits di atas menunjukkan bahwa telah terjadi komunikasi dalam bahasa Arab antara Jibril dengan Nabi Muhammad ketika Jibril bertanya tentang Iman, Islam, dan Ihsan kepada Nabi Muhammad. Dan ketiga kata tersebut juga merupakan *mufradat* yang diberikan penjelasan oleh Nabi sehingga terjadilah komunikasi tersebut.

¹⁴ Suharno, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, (Online), diakses melalui situs: <http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>, 26 Maret 2012.

¹⁵ New Elgharybah, *Mufradat*, (Online), diakses melalui situs: <http://elgharybah.blogspot.com/2011/05/mufradat.html>, 26 Maret 2012.

¹⁶ Zaki Al-Din 'Abd Al-Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Malaysia: Crescent News (KL) SDN BHD, 2004), hal. 25.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosa kata (*al-mufradat*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *mufradat* atau kosa kata dalam bahasa Arab merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelegensia dan tingkat pendidikan seseorang.

D. Pengertian Strategi *Index Card Match*

Strategi Secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁸ Dengan kata lain strategi adalah taktik atau langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang guru untuk mempermudah siswa dalam belajar, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah dibawa ke situasi yang baru.

Index Card Match adalah suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.¹⁹ Dalam hal ini, strategi ini mengajak siswa untuk belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau sering disebut dengan istilah PAKEM.

Index Card Match merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya. Untuk penggunaannya, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya di kartu yang lainnya. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya berupa penyajian informasi saja, siswa datang duduk dan mendengarkan, tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar supaya lebih bisa melekat dalam pikiran siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Konfusius, seorang filosof Cina menyatakan tentang pentingnya pembelajaran aktif yaitu: “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya lihat, saya ingat. Yang saya lakukan, saya paham”.²⁰

¹⁷ Ulumuddin, *Metode Pembelajaran Mufradat*, (Online), diakses melalui situs: <http://ulumuddin-sangpencinta.blogspot.com/2011/04/metode-pembelajaran-mufradat.html>, 30 April 2011

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Gramedia Group, 2011), hal.139.

¹⁹ Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match dan Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V MI Darut Taqwa*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009), hal. 27.

²⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal.23.

Strategi *Index Card Match* bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa yang masih ke arah bermain. Karena pada semua usia, anak melakukan permainan aktif dan pasif. Proporsi waktu yang dicurahkan untuk bermain itu tidak tergantung pada usia, tetapi pada kesehatan dan kesenangan yang diperoleh dari masing-masing kategori. Meskipun umumnya permainan aktif lebih menonjol pada awal masa kanak-kanak, dan permainan hiburan ketika anak mendekati puber.²¹ Karena karakteristik siswa yang masih senang bermain, maka dalam proses belajar mengajar guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, salah satunya belajar sambil bermain sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.²²

Strategi *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai *mufradat* dalam suasana yang menyenangkan. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau pun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu. Namun, guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu, akan tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman : “Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak.”²³

Selain itu, strategi pembelajaran *Index Card Match* juga merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain.

E. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Index Card Match*

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga), hal. 320.

²² Binti Faridatul Muashomah, *Penerapan Strategi Reading Guide dan Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengklok Ngronggot Nganjuk*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009), hal. 39.

²³ Melvin L. Silberman, *Active Learning:...*, hal. 249.

Adapun langkah-langkah penerapan strategi *index card match* yaitu: guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa dalam kelas yang akan diajarkan, kemudian pada sebagian kertas ditulis pertanyaan, dan pada sebagian lagi ditulis jawabannya. Setelah itu potongan kertas dicampur dan dibagi kepada setiap siswa. Kemudian siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang didapatkan. Siswa yang telah mendapatkan jawabannya langsung duduk berdekatan dengan pasangannya. Setelah semuanya selesai setiap pasangan diminta untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh. Setelah semua pasangan selesai guru membuat klarifikasi dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.²⁴

Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Yang dalam pembelajaran *mufradat* ini yang ditulis adalah *mufradat* di sebagian kartu indeks dan arti dari *mufradat* tersebut di sebagian kartu indeks yang lain. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh sebuah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu *mufradat* mencari siswa yang memiliki kartu arti dari *mufradat* tersebut, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar *mufradat*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang paling penting dalam menerapkan strategi belajar aktif tipe *Index Card Match* yaitu menyiapkan beberapa kartu yang sesuai dengan konsep materi yang akan dipelajari. Strategi pembelajaran ini juga bisa divariasikan dengan bentuk lain, sehingga dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* diharapkan hasil belajar akan meningkat.

F. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Index Card Match*

Setiap strategi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dari strategi *Index Card Match* adalah:
 - a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
 - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
 - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.²⁵

Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang

²⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning:...*, hal. 250.

²⁵ Handayani, (Online), diakses melalui situs: <http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>, 17 Maret 2012.

menyenangkan. Dalam membuat penilaian dan menarik kesimpulan guru juga langsung melibatkan siswa sehingga siswa merasa dihargai dengan keterlibatan tersebut. Akan tetapi kelebihan itu semua tidak akan terjadi jika tidak ada kreativitas guru atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran melalui strategi *Index Card Match*.

2. Kekurangan dari strategi *Index Card Match* adalah:
 - a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
 - b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
 - c. Lama untuk membuat persiapan.
 - d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
 - e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
 - f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga terkadang dapat mengganggu kelas lain.²⁶

G. Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Yang dimaksud dengan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk tujuan pengajaran.²⁷

Mufradat merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

Untuk lebih memahami materi *mufradat* ini dapat diajarkan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, karena dengan strategi ini siswa dapat belajar secara aktif, menyenangkan dan bergairah dalam belajar, siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran *mufradat* ini dan pembelajaran pun akan mudah melekat dalam pikiran siswa.

Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Skinner, belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.²⁸ Ini dapat dikatakan bahwa respon siswa akan menjadi lebih baik jika pembelajaran yang diberikan menyenangkan atau menarik bagi siswa, sedangkan pembelajaran yang biasa-biasa saja akan membuat siswa merasa jenuh sehingga respon yang didapatkan juga akan menjadi kurang baik.

²⁶ Handayani, (Online),...",

²⁷ Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 36.

²⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*,...", hal. 236.

Selain itu strategi ini juga dapat membuat siswa saling memerlukan antara satu dengan yang lain karena strategi ini dalam penggunaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa dalam kadar yang intensif serta suasana kelas yang harmonis.²⁹

Proses pembelajaran merupakan implementasi dari konsep sistem penyampaian, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan menyenangkan, serta tujuan pembelajarannya tercapai maka guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Mampu menciptakan terjadinya interaksi belajar antara siswa dengan objek dan persoalan belajar sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, diharapkan membuat pembelajaran lebih berarti dan bermakna bagi siswa, dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran harus bervariasi dengan menggunakan strategi atau media yang menarik. Salah satunya dengan menggunakan strategi *Index Card Match* karena dengan strategi ini akan membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami materi yang akan diajarkan, dan untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap materi dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran *mufradat* melalui strategi *Index Card Match* dapat berjalan dengan baik, maka upaya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai.
2. Melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah strategi *Index Card Match* yang sudah disiapkan.

H. PENUTUP

Berdasarkan uraian dalam di atas, maka dapat di simpulan bahwa:

Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa untuk lebih memudahkan mengenal *mufradat*. Respon belajar siswa terhadap strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran *mufradat* adalah sangat banyak, sehingga guru sangat membantudalam mengadakan proses belajarmengajar.

²⁹ Handayani, (Online), "...",

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match dan Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V MI Darut Taqwa*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Binti Faridatul Muashomah, *Penerapan Strategi Reading Guide dan Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cengklok Ngronggot Nganjuk*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009.
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid I, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Handayani, (Online), diakses melalui situs:
<http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>, 17 Maret 2012.
- New Elgharybah, *Mufradat*, (Online), diakses melalui situs:
<http://elgharybah.blogspot.com/2011/05/mufradat.html>, 26 Maret 2012.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 2007.
- Nurmasiythah, *Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Negeri 19 Banda Aceh*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, Skripsi, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.

- Suharno, *Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab*, (Online), diakses melalui situs: <http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>, 26 Maret 2012.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Gramedia Group, 2011.
- Ulumuddin, *Metode Pembelajaran Mufradat*, (Online), diakses melalui situs: <http://ulumuddin-sangpencinta.blogspot.com/2011/04/metode-pembelajaran-mufradat.html>, 30 April 2011.
- Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.
- Zaki Al-Din 'Abd Al-Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Al- Bukhari*, Malaysia: Crescent News (KL) SDN BHD, 2004.